

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa stadia larva *P. xylostella* (329 individu; kepadatan 6,58 individu/tanaman) merupakan stadia yang paling banyak ditemukan dibandingkan stadia telur (23 individu; kepadatan 0,41 individu/tanaman) dan pupa (169 individu; kepadatan 3,38 individu/tanaman). Tidak ditemukan parasitoid pada stadia telur, sedangkan pada stadia larva dan pupa ditemukan satu spesies parasitoid, yaitu *Diadegma semiclausum* Hellen. Kelimpahan individu *D. semiclausum* tertinggi ditemukan pada kubis putih sebanyak 48 individu, diikuti kubis bunga sebanyak 36 individu dan terendah pada sawi pahit sebanyak 11 individu. Tingkat parasitisasi tertinggi pada stadia larva ditemukan pada tanaman kubis putih sebesar 25,62%, sedangkan terendah pada tanaman sawi pahit sebesar 7,19%. Pada stadia pupa, tingkat parasitisasi tertinggi juga ditemukan pada tanaman kubis putih sebesar 34,99%, sementara terendah pada tanaman sawi pahit sebesar 7,76%. Perbandingan jantan dan betina parasitoid tertinggi ditemukan pada tanaman kubis putih sebesar 1 : 1,29, diikuti kubis bunga sebesar 1 : 1,18, dan pada sawi pahit perbandingan jantan dan betinanya sama sebesar 1 : 1,00.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan lokasi dan variasi jenis tanaman serta disarankan untuk melakukan pelepasan parasitoid lainnya.